

Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Otomotif dan Komponen yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2021

Muhammad Fikri Djul Fiqar^{*}, Handri, Azib

Prodi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Bandung, Indonesia.

*fikridjul15@gmail.com, handrif2@unisba.ac.id, azibkuliah@gmail.com

Abstract. This study aims to determine the effect of financial performance as proxied by the current ratio (CR), debt to equity ratio (DER), net profit margin (NPM), and total assets turnover (TAT) on profit growth in automotive and component manufacturing companies. listed on the Indonesia Stock Exchange for the period 2018-2021. The research sample consisted of 9 companies with a total of 36 data using panel data. The data used in this study are secondary data obtained from www.idx.co.id. Data collection techniques with documentation techniques. Hypothesis testing in this study uses panel data regression analysis using the EViews 10 application Based on the results of the partial hypothesis, it is found that the proxied financial performance of the current ratio (CR) has a significant effect, the debt to equity ratio (DER) has a significant effect, the net profit margin has a significant effect (NPM), and total assets turnover (TAT) has a significant effect on profit growth in automotive and component manufacturing companies listed on the Indonesian stock exchange for the 2018-2021 period. The results of simultaneous hypothesis testing show that the current ratio (CR), debt to equity ratio (DER), net profit margin (NPM), total assets turnover (TAT) simultaneously have a significant and positive effect on profit growth in automotive and component manufacturing companies. listed on the Indonesia stock exchange for the period 2018-2021.

Keywords: Current Ratio (CR), Debt to Equity Ratio (DER), Net Profit Margin (NPM), Profit Growth, Total Assets Turnover (TAT).

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kinerja keuangan dengan diproksikan dengan *current ratio* (CR), *debt to equity ratio* (DER), *net profit margin* (NPM), dan *total assets turnover* (TAT) terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan manufaktur sub sektor otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2021. Sampel penelitian terdiri dari 9 perusahaan dengan jumlah 36 data menggunakan Data Panel. Data yang digunakan dalam penelitian ini berupa data sekunder yang diperoleh dari www.idx.co.id. Teknik pengumpulan data dengan teknik dokumentasi. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi data panel menggunakan aplikasi EViews 10. Berdasarkan hasil hipotesis secara parsial di dapatkan hasil bahwa kinerja keuangan yang diproksikan bahwa *current ratio* (CR) berpengaruh secara signifikan, *debt to equity ratio* (DER) berpengaruh secara signifikan, *net profit margin* berpengaruh secara signifikan (NPM), dan *total assets turnover* (TAT) berpengaruh secara signifikan terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan manufaktur sektor otomotif dan komponen yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2018-2021. Hasil pengujian hipotesis secara simultan menunjukkan bahwa *current ratio* (CR), *debt to equity ratio* (DER), *net profit margin* (NPM), *total assets turnover* (TAT) secara simultan berpengaruh signifikan dan positif terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan manufaktur sektor otomotif dan komponen yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2018-2021.

Kata Kunci: Current Ratio (CR), Debt to Equity Ratio (DER), Net Profit Margin (NPM), Pertumbuhan Laba, Total Assets Turnover (TAT).

A. Pendahuluan

Perkembangan dunia usaha yang semakin berkembang memaksa banyak perusahaan untuk memperhatikan dengan seksama status dan kinerja perusahaannya ketika mengembangkan perusahaannya sendiri. Di era sekarang ini, persaingan satu perusahaan dengan perusahaan lainnya, dan kondisi perekonomian yang tidak menentu membuat banyak perusahaan tiba-tiba bangkrut. Apalagi pada saat adanya virus covid-19 yang masuk ke Indonesia pada akhir tahun 2019 membuat perekonomian Indonesia mengalami perlambatan, akibatnya beberapa perusahaan mengalami permasalahan pada segi volume penjualan secara signifikan, khususnya pada perusahaan manufaktur sub sektor otomotif dan komponen.

Pada tahun 2020, Hampir semua kegiatan bisnis dari anak perusahaan PT. Astra Internasional Tbk mengalami penurunan penjualan yang disebabkan oleh daya beli masyarakat menurun, sehingga membuat laba dari PT. Astra International turun sebesar 8 persen pada kuartal pertama (Sidik, 2020). Dampak pandemi memberikan pengaruh negatif yang cukup besar terhadap pendapatan perusahaan yang kini turun signifikan akibat permasalahan tersebut. Dalam upaya menghentikan penyebaran virus covid-19 ke seluruh tanah air, pemerintah Indonesia menerapkan PSBB, yang merupakan singkatan dari “pemberlakuan pembatasan sosial berskala besar”, pada 4 Mei 2020. Akibat langsung dari pemberlakuan PSBB tersebut, Langkah ini menyebabkan penurunan volume penjualan dan penurunan laba usaha perusahaan manufaktur.

Menurut (Keown, Martin, Petty, Scott, & JR, 2011) Perusahaan memiliki tujuan yaitu ingin meningkatkan margin keuntungan setiap tahunnya. Pertumbuhan laba mencerminkan kenaikan dan penurunan laba. Pertumbuhan laba mengacu pada peningkatan pendapatan perusahaan relative terhadap periode waktu sebelumnya. Informasi pertumbuhan laba sangat penting bagi pebisnis, seorang analis keuangan, pemegang saham, ekonomi, dan sebagainya. Oleh karena itu, kesimpulan penelitian tentang pengaruh kinerja keuangan terhadap pertumbuhan laba dapat memberikan ringkasan situasi dan kinerja keuangan perusahaan saat ini, dan kesimpulan ini dapat dipertimbangkan ketika kebijakan perusahaan dikembangkan.

Kinerja keuangan merupakan suatu metode analisis keuangan untuk menggambarkan keadaan keuangan perusahaan. Analisis kinerja keuangan sering dilakukan untuk menentukan seberapa baik buruknya perusahaan telah menggunakan kriteria implementasi keuangan. Baik dan buruknya keadaan perusahaan yang menunjukan seberapa baik hasil kerja yang telah dilakukan selama periode waktu tertentu (Fahmi, I., 2011). Salah satu kategori indikator keuangan yang paling sering digunakan adalah rasio keuangan. Kegiatan yang membandingkan angka-angka pada laporan keuangan dengan membagi satu angka dengan angka lainnya merupakan rasio keuangan (Kasmir, 2019).

Pada penelitian ini indikator rasio keuangan yang dalam rangka menilai pertumbuhan laba yakni rasio likuiditas yang diproksikan dengan *current ratio* (CR), rasio solvabilitas yang diproksikan dengan *debt to equity ratio* (DER), rasio profitabilitas yang diproksikan dengan *net profit margin* (NPM), dan rasio aktivitas yang diproksikan dengan *total assets turnover* (TAT). Keempat rasio ini akan sangat membantu bagi pihak internal maupun eksternal dalam hal perencanaan dan pengambilan keputusan dalam jangka pendek dan jangka panjang (Djannah & Triyonowati, 2017).

Dari beberapa informasi diatas, dapat diuraikan peneliti memilih perusahaan manufaktur sub sektor otomotif dan komponen karena industri otomotif di Indonesia merupakan salah satu pilar yang sangat penting dalam industri manufaktur. Hal ini disebabkan oleh fakta bahwa sejumlah besar produsen mobil ternama dunia telah membangun fasilitas di Indonesia untuk memperluas operasi mereka dan meningkatkan jumlah mobil yang mereka produksi

Selain itu peneliti memilih variabel kinerja keuangan, yang di proksikan oleh *current ratio* (CR), *debt to equity ratio* (DER), *net profit margin* (NPM), dan *total asset turnover* (TAT) karena terdapat ketidak konsistenan antara hasil penelitian terdahulu yang satu dengan yang lain, sehingga peneliti ingin menguji ulang variabel tersebut. Peneliti memilih tahun 2018 sampai dengan tahun 2021 dikarenakan pada tahun tersebut beberapa perusahaan mengalami kenaikan dan penurunan laba akibat adanya virus covid-19 sehingga peneliti ingin mengetahui lebih lanjut

mengenai pengaruh variabel independen tersebut terhadap variabel dependen.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana perkembangan *current ratio* (*CR*), *debt to equity ratio* (*DER*), *net profit margin* (*NPM*), *total asset turnover* (*TAT*) pada perusahaan manufaktur sub sektor otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2021?
2. Bagaimana perkembangan pertumbuhan laba pada perusahaan manufaktur sub sektor otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2021?
3. Bagaimana pengaruh *current ratio* (*CR*), *debt to equity ratio* (*DER*), *net profit margin* (*NPM*), *total asset turnover* (*TAT*) secara parsial, dan secara simultan terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan manufaktur sub sektor otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2021?

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka dapat diketahui tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui perkembangan *current ratio* (*CR*), *debt to equity ratio* (*DER*), *net profit margin* (*NPM*), *total asset turnover* (*TAT*) pada perusahaan manufaktur sub sektor otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2021.
2. Untuk mengetahui perkembangan pertumbuhan laba pada perusahaan manufaktur sub sektor otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2021.
3. Untuk mengetahui pengaruh *current ratio* (*CR*), *debt to equity ratio* (*DER*), *net profit margin* (*NPM*), *total asset turnover* (*TAT*) secara parsial, dan simultan dan terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan manufaktur sub sektor otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2021.

B. Metodologi Penelitian

Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu berupa penelitian kuantitatif dengan pendekatan asosiatif dikarenakan penelitian ini bertujuan untuk menemukan pengaruh maupun hubungan antara dua variabel atau lebih. Dengan menggunakan populasi sebanyak 13 perusahaan sub sektor otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Metode pengambilan sampel pada penelitian ini yaitu teknik *purposive sampling*, dan yang terpilih sebanyak 9 perusahaan sub sektor otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi dokumen dan dari website resmi Bursa Efek Indonesia yaitu idx.co.id dan diolah menggunakan software *Eviews* versi 10. Adapun teknik analisis data yang digunakan yaitu dengan menghitung masing-masing *current ratio*, *debt equity ratio*, *net profit margin*, *total asset turnover* dan pertumbuhan laba setiap perusahaan yang di jadikan sampel, setelah mengumpulkan data tersebut selanjutnya dianalisis menggunakan teknik analisis regresi data panel yang menurut (Basuki & Prawoto, 2017) yaitu gabungan dari data *time series* (runtun waktu) dengan data *cross section* (data silang). Dan uji asumsi klasik, uji hipotesis, uji koefisien determinasi.

[1]

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Perkembangan *current rasio* (*CR*), *debt to equity ratio* (*DER*), *net profit margin* (*NPM*), *total assets turnover* (*TAT*) pada perusahaan manufaktur sub sektor otomotif dan komponen periode 2018-2021.

Berikut ini merupakan tabel bagaimana perkembangan *current ratio* (*CR*) pada perusahaan manufaktur sub sektor otomotif dan komponen periode 2018-2021.

Tabel 1.

Perkembangan <i>Current Ratio</i> (<i>CR</i>) Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Otomotif Dan Komponen		
No.	Kode Perusahaan	Tahun

		2018	2019	2020	2021
1	ASII	11,26	1,29	1,54	1,54
2	AUTO	1,48	1,61	1,86	1,53
3	BOLT	1,79	2,01	1,61	1,53
4	GJTL	1,50	1,49	1,61	1,76
5	IMAS	0,75	0,77	0,76	0,72
6	INDS	5,21	5,83	6,17	3,49
7	LPIN	7,92	13,04	9,05	7,26
8	PRAS	0,77	0,60	2,38	1,85
9	SMSM	3,94	4,64	5,76	4,18
Minimum		0,75	0,60	0,76	0,72
Maksimum		11,26	13,04	9,05	7,26
Rata-Rata		3,85	3,48	3,41	2,65
Perkembangan		-	-0,37	-0,07	-0,76

Sumber: Data diolah, 2022

Perkembangan debt to equity (DER) pada perusahaan manufaktur sub sektor otomotif dan komponen periode 2018-2021.

Tabel 2.

Perkembangan <i>Debt to Equity Ratio</i> (DER) Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Otomotif Dan Komponen					
No.	Kode Perusahaan	Tahun			
		2018	2019	2020	2021
1	ASII	0,98	0,88	0,73	0,70
2	AUTO	0,41	0,37	0,35	0,43
3	BOLT	0,78	0,66	0,60	0,67
4	GJTL	2,35	2,02	1,59	1,65
5	IMAS	3,02	3,75	2,81	2,97
6	INDS	0,13	0,10	0,10	0,19
7	LPIN	0,10	0,07	0,09	0,09
8	PRAS	1,38	1,57	2,21	2,36
9	SMSM	0,30	0,27	0,27	0,33
Minimum		0,10	0,07	0,09	0,09
Maksimum		3,02	3,75	2,81	2,97
Rata-Rata		1,05	1,08	0,97	1,04
Perkembangan		-	0,03	-0,11	0,07

Sumber: Data diolah, 2022

[2] Perkembangan net profit margin (NPM) pada perusahaan manufaktur sub sektor otomotif dan komponen periode 2018-2021.

[3] Tabel 3.

Perkembangan <i>Net Profit Margin</i> (NPM) Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Otomotif Dan Komponen		
No.	Kode Perusahaan	Tahun

		2018	2019	2020	2021
1	ASII	0,114	0,112	0,106	0,110
2	AUTO	0,044	0,053	-0,003	0,042
3	BOLT	0,064	0,043	0,073	0,070
4	GJTL	-0,005	0,017	0,024	0,005
5	IMAS	0,006	0,008	-0,044	-0,013
6	INDS	0,046	0,049	0,036	0,060
7	LPIN	0,344	0,339	0,065	0,194
8	PRAS	0,011	-0,128	-0,016	-0,003
9	SMSM	0,161	0,162	0,167	0,175
	Minimum	-0,005	-0,128	-0,044	-0,013
	Maksimum	0,344	0,339	0,167	0,194
	Rata-Rata	0,087	0,073	0,045	0,071
	Perkembangan	-	-0,014	-0,028	0,026

Sumber: Data diolah, 2022

[4] Perkembangan total assets turnover (NPM) pada perusahaan manufaktur sub sektor otomotif dan komponen periode 2018-2021.

[5] Tabel 4.

Perkembangan <i>Total Assets Turnover</i> (TAT) Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Otomotif Dan Komponen					
No.	Kode Perusahaan	Tahun			
		2018	2019	2020	2021
1	ASII	0,69	0,67	0,52	0,64
2	AUTO	0,97	0,96	0,78	0,89
3	BOLT	0,90	0,95	0,70	0,86
4	GJTL	0,78	0,85	0,76	0,83
5	IMAS	0,44	0,42	0,31	0,38
6	INDS	0,97	0,74	0,58	0,84
7	LPIN	0,32	0,27	0,31	0,39
8	PRAS	0,35	0,21	0,18	0,16
9	SMSM	1,40	1,27	0,96	1,08
	Minimum	0,32	0,21	0,18	0,16
	Maksimum	1,40	1,27	0,96	1,08
	Rata-Rata	0,76	0,70	0,57	0,67
	Perkembangan	-	-0,06	-0,13	0,10

Sumber: Data diolah, 2022

[6] Perkembangan pertumbuhan laba pada perusahaan manufaktur sub sektor otomotif dan komponen periode 2018-2021.

[7] Tabel 5.

Perkembangan Pertumbuhan Laba Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Otomotif Dan Komponen		
No.	Kode Perusahaan	Tahun

		2018	2019	2020	2021
1	ASII	16,09%	-0,85%	-26,19%	33,38%
2	AUTO	13,33%	0,58%	-23,15%	27,66%
3	BOLT	13,31%	1,65%	-34,63%	49,81%
4	GJTL	8,50%	3,84%	-15,71%	14,21%
5	IMAS	16,40%	4,12%	-18,18%	25,90%
6	INDS	21,96%	-12,86%	-22,25%	62,58%
7	LPIN	-7,51%	-7,20%	16,65%	16,89%
8	PRAS	64,97%	-40,76%	-11,75%	-12,80%
9	SMSM	17,77%	0,06%	-17,84%	28,74%
Minimum		-7,51%	-40,76%	-34,63%	-12,80%
Maksimum		64,97%	4,12%	16,65%	62,58%
Rata-Rata		18,31%	-5,71%	-17,01%	27,37%
Perkembangan		-	-24,02%	-11,29%	44,38%

Sumber: Data diolah, 2022

[8] Hasil Uji Estimasi Regresi Data panel

Setelah melakukan uji pada model regresi data panel maka didapatkan hasil terbaiknya adalah *Fixed Effect Model* karena pada uji chow dan uji hausman model tersebut terpilih adalah sebagai model yang lebih tepat dibandingkan dengan model yang lain yang dimana tidak perlu dilakukan uji lagrange multiplier lagi untuk membuktikan *fixed effect model*. Karena model tersebut merupakan model yang paling tepat sebab sudah dilakukan 2 uji dan model inilah yang terpilih. Oleh karena itu fixed effect model akan digunakan pada penelitian ini dalam menguji pengaruh antar variabel dengan cara melakukan pengujian asumsi klasik dan pengujian hipotesis. [9]

Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Otomotif Dan Komponen				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	7.207691	2.811078	2.564038	0.0209
CR	2.008134	0.547142	3.670224	0.0024
DER	8.833250	2.065618	4.276323	0.0002
NPM	8.600081	3.005270	2.861666	0.0210
TAT	5.904540	1.107376	5.332010	0.0086

Sumber: Hasil Diolah dengan *Eviews 10*, 2022

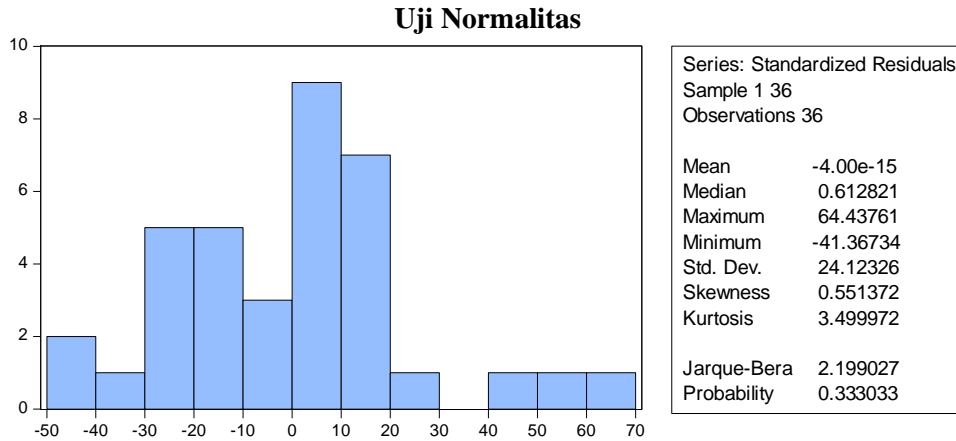
$$PL = 7.207691 + 2.008134CR + 8.833250DER + 8.600081NPM + 5.904540TAT$$

Berdasarkan nilai persamaan di atas maka dapat disimpulkan dan diinterpretasikan sebagai berikut.

1. Nilai konstanta bernilai 7.207691 artinya pada saat perusahaan tidak memiliki nilai (CR), (DER), (NPM) dan (TAT) maka nilai pertumbuhan laba pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Otomotif dan Komponen tetap ada sebesar 7.207691.
2. Nilai *coefficient* (CR) sebesar 2.008134 dan bertanda positif artinya pada saat (CR) meningkat 1% maka nilai pertumbuhan laba pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Otomotif dan Komponen akan meningkat sebesar 2.008134.
3. Nilai *coefficient* (DER) sebesar 8.833250 dan bertanda positif artinya pada saat (DER) meningkat 1% maka nilai pertumbuhan laba pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Otomotif dan Komponen akan meningkat sebesar 8.833250.

4. Nilai *coefficient* (NPM) sebesar 8.600081 dan bertanda positif artinya pada saat (NPM) meningkat 1% maka nilai pertumbuhan laba pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Otomotif dan Komponen akan meningkat sebesar 8.600081.
5. Nilai *coefficient* (TAT) sebesar 5.904540 dan bertanda positif artinya pada saat (TAT) meningkat 1% maka nilai pertumbuhan laba pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Otomotif dan Komponen akan meningkat sebesar 5.904540.

Hasil Uji Asumsi Klasik



Sumber: Hasil Diolah dengan *Eviews 10*, 2022

Pada gambar di atas dapat dilihat nilai Jarque-bera sebesar 2.199027 dengan nilai probability 0.333033 Maka dapat disimpulkan model pada penelitian ini berdistribusi normal, karena nilai probability $0.333033 \geq 0,05$.

Uji Multikolinieritas

Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Otomotif Dan Komponen			
Variabel	Coefficient Variance	Uncentered VIF	Centered VIF
C	404.1322	22.14357	NA
CR	4.645366	5.267071	0.415333
DER	38.31267	4.392114	0.136957
NPM	4616.808	3.419351	0.211931
TAT	287.1319	8.670456	0.498801

Sumber: Hasil Diolah dengan *Eviews 10*, 2022

Berdasarkan hasil pada tabel di atas dapat dilihat, hasil VIF yang ditunjukkan pada tabel nilai VIF dari antara variabel CR, DER, NPM dan TAT yaitu nilai VIF nya tidak $\leq 0,10$ dan tidak ≥ 10 , artinya pada model regresi ini tidak terjadi multikolinieritas atau dalam model ini tidak terdapat korelasi antara variabel *independent*.

Uji Heteroskedastisitas

Breusch-Godfrey Serial Correlation LM Test:

F-statistic	5.140508	Prob. F (2,29)	3.0123
Obs*R-squared	9.422275	Prob. Chi-Square (2)	0.0900

Sumber: Hasil Diolah dengan *Eviews 10*, 2022

Pada tabel di atas dapat dilihat nilai probability chi-square 0,0900 lebih besar dari 0.05. Maka dapat disimpulkan pada model ini tidak terjadi heteroskedastisitas.

Hasil Uji Hipotesis

Uji Parsial (Uji t)

Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Otomotif Dan Komponen				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
CR	2.008134	0.547142	3.670224	0.0024
DER	8.833250	2.065618	4.276323	0.0002
NPM	8.600081	3.005270	2.861666	0.0210
TAT	5.904540	1.107376	5.332010	0.0086

Sumber: Hasil Diolah dengan *Eviews 10*, 2022

Berdasarkan tabel diperoleh hasil menunjukkan pada variabel *current ratio* (CR) memiliki nilai probabilitas sebesar 0,0024 yang artinya lebih kecil dari tingkat signifikansi yaitu 0,05 sedangkan berdasarkan t-Statistic variabel CR terhadap pertumbuhan laba adalah sebesar 3,670224 yang berarti t-Statistic pada penelitian ini lebih besar dari t-Tabel yang ditetapkan karena t-Tabel pada penelitian ini yaitu 2,03951. Pada variabel *debt to equity ratio* (DER) memiliki nilai probabilitas sebesar 0,0002 yang artinya lebih kecil dari tingkat signifikan yaitu 0,05 sedangkan jika berpacu pada t-Statistic variabel DER ini memiliki nilai sebesar 4,276323 yang berarti t-Statistic pada penelitian ini lebih besar dari t-Tabel yang ditetapkan karena t-Tabel pada penelitian ini yaitu 2,03951. Pada variabel *net profit margin* (NPM) memiliki nilai probabilitas sebesar 0,0210 yang artinya lebih kecil dari tingkat signifikan yaitu 0,05 sementara berdasarkan t-Statistic variabel NPM terhadap pertumbuhan laba adalah sebesar 2,861666 yang berarti t-Statistic pada penelitian ini lebih besar dari t-Tabel yang ditetapkan karena t-Tabel pada penelitian ini yaitu 2,03951. Pada variabel *total assets turnover* (TAT) memiliki nilai probabilitas sebesar 0,0086 yang artinya lebih kecil dari tingkat signifikan yaitu 0,05 juga berdasarkan t-Statistic variabel TAT memiliki nilai sebesar 5,332010 yang berarti t-Statistic pada penelitian ini lebih besar dari t-Tabel yang ditetapkan karena t-Tabel pada penelitian ini yaitu 2,03951.

Uji Simultan (Uji F)

Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Otomotif Dan Komponen		
Variabel	F-statistic	Prob.(F-statistic)

CR	Pertumbuhan Laba	5.242431	0.002991
DER			
NPM			
TAT			

Sumber: Hasil Diolah dengan *Eviews 10*, 2022

Berdasarkan tabel diperoleh hasil menunjukkan F-statistic sebesar 5.242431 lebih besar dari F tabel 2,67. Jika dilihat dari prob.(F-statistic) atau nilai probabilitas dari uji F menunjukkan nilai sebesar 0,002991 yang dimana lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05. Maka dapat diartikan bahwa hasil uji F pada penelitian ini menyatakan hipotesis diterima yaitu bahwa CR, DER, NPM, dan TAT secara simultan berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba dan hasil hipotesis tersebut sama dengan penelitian terdahulu dari Septian Adi Wibisono dan Triyonowati (2016).

Uji Koefisien Determinasi

R-squared	0.616609	Mean dependent var	5.741768
Adjusted R-squared	0.550873	S.D. dependent var	24.73244
S.E. of regression	28.74579	Akaike info criterion	9.829057
Sum squared resid	19005.36	Schwarz criterion	10.40088
Log likelihood	-163.9230	Hannan-Quinn criter.	10.02864
F-statistic	5.242431	Durbin-Watson stat	3.052962
Prob(F-statistic)	0.002991		

Sumber: Hasil Diolah dengan *Eviews 10*, 2022

Berdasarkan tabel diatas diketahui hasil Adjusted R-Square sebesar 0,550873

[10] yang artinya dari uji koefisien determinasi Adjusted R-Squared menyatakan bahwa pengaruh current ratio (CR), debt to equity ratio (DER), Net Profit Margin (NPM), dan total assets turnover (TAT) terhadap pertumbuhan laba sangat kuat karena menurut aturan uji ini jika nilai semakin mendekati 1 artinya hubungan yang terjadi antara variabel independen terhadap dependen dan jika nilai semakin mendekati nilai 0 maka hubungan yang terjadi semakin lemah.

[11]

[12] D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan pada rumusan masalah, dan hasil pembahasan pada BAB IV yang sudah dilakukan pada perusahaan manufaktur sub sektor otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang dijadikan sampel pada penelitian, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Perkembangan *current ratio* (CR) pada perusahaan manufaktur sektor otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2021 diketahui menurun dari tahun ke tahun. Dengan peningkatan tertinggi selama periode penelitian terjadi pada tahun pada tahun 2018 di perusahaan Astra Internasional Tbk. Perkembangan *debt to equity ratio* (DER) pada perusahaan manufaktur sub sektor otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2021 cenderung memiliki pola yang berfluktuatif, dengan peningkatan tertinggi selama periode penelitian terjadi pada tahun 2019 di perusahaan Indomobil Sukses International Tbk. Perkembangan *net profit margin* (NPM) pada perusahaan manufaktur sub sektor otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2021 cenderung memiliki pola yang berfluktuatif, dengan peningkatan tertinggi selama periode penelitian terjadi pada tahun 2018 di perusahaan Multi Prima Sejahtera Tbk. Perkembangan total asset turnover (TAT) pada perusahaan manufaktur sub sektor otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2021 cenderung memiliki pola yang berfluktuatif, dengan peningkatan tertinggi selama periode penelitian terjadi pada tahun 2018 di perusahaan Selamat Sempurna Tbk.

2. Perkembangan pertumbuhan laba pada perusahaan manufaktur sektor otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2021 diketahui cenderung memiliki pola yang berfluktuatif, dengan peningkatan tertinggi selama periode penelitian terjadi pada tahun 2021 di perusahaan Indospring Tbk.
3. Berdasarkan hasil hipotesis secara parsial *current ratio* (CR), *debt to equity ratio* (DER), *net profit margin* (NPM), *total asset turnover* (TAT) bahwa berpengaruh signifikan dan positif terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan manufaktur sektor otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2021. Dan secara simultan menunjukkan bahwa *current ratio* (CR), *debt to equity ratio* (DER), *net profit margin* (NPM) dan *total asset turnover* (TAT) secara simultan berpengaruh signifikan dan positif terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan manufaktur sektor otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2021.

Dafta Pustaka

1. Basuki, A., & Prawoto, N. (2017). Analisis Regresi Dalam Penelitian Ekonomi & Bisnis : Dilengkapi Aplikasi SPSS & EVIEWS. Depok: Rajagrafindo Persada.
2. Djannah, R., & Triyonowati. (2017, Juli 2). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Food and Beverages. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*, 53(9), 1689-1699. Diambil kembali dari <http://ejournal.stiepancasetia.ac.id/index.php/jieb>
3. Fahmi, I. (2011). Analisis Kinerja Keuangan. Bandung: Alfabeta.
4. Kasmir. (2019). Analisis Laporan Keuangan Edisi Pertama Cetakan Keduabelas. Jakarta: PT.Raja Grafindo.
5. Keown , A. J., Martin, J. D., Petty, J. W., Scott , D. F., & JR. (2011). Manajemen Keuangan: Prinsip & Penerapan. Jakarta: PT.Indeks.
6. Sidik, S. (2020). Dampak Covid-19, Laba Astra Kuartal I-2020 Drop 8%. Retrieved from. CNBC Indonesia, <https://www.cnbcindonesia.com/market/20200427170341-17-154774/dampak-covid-19-laba-astra-kuartal-i-2020-drop-8>.
7. Wibisono, S. A., & Triyonowati. (2016). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Otomotif di BEI. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*, Volume 5, Nomor 12.